

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **1. Indek Perkembangan Harga (IPH) dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya jasa dan resiko kedepan pada Triwulan I Tahun 2025.**

Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun pada Bulan Januari Tahun 2025 tercatat mengalami inflasi 3,62 pada minggu pertama Bulan Januari 2025 dan minggu ke lima 2,87, pada Bulan Februari tercatat mengalami Deflasi pada minggu pertama -0,59, dan minggu ke empat Bulan Februari tercatat mengalami inflasi 0,60 pada Bulan Maret tercatat mengalami inflasi minggu pertama 4,85 dan pada minggu ke tiga Bulan Maret tercatat mengalami 3,04. Indeks Perkembangan harga (IPH) secara mingguan pada Bulan Januari 2025 dari minggu pertama sampai minggu ke empat mengalami kenaikan (Inflasi) dan pada minggu ke lima mengalami penurunan.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Daerah Non IHK yang tidak dilakukan penghitungan tingkat inflasi Daerah sehingga untuk perkembangan inflasi dengan memperhatikan Indek Perkembangan harga (IPH) kestabilan harga panga, sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga beberapa bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun untuk Triwulan I pada Bulan Januari 2025 s/d Maret 2025, dimana rata-rata harga Kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya pada Triwulan I terjadi fluktuasi atau kenaikan harga bahan pangan pokok khususnya terhadap harga cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (geprek), bawang merah, bawang putih, beras, telur, minyak sayur, gula pasir, daging ayam ras dan daging sapi.

Berdasarkan informasi data yang di peroleh dari Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun dan Data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun terhadap survey beberapa Komodiditi Bahan Pangan kebutuhan pokok di pasaran yang dilakukan pemantauan setiap hari oleh Petutugas dari Dinas Perindagkop Kabupaten Sarolangun dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun dari Bulan Januari 2025 sampai Bulan Maret 2025 terjadi fluktuasi atau kenaikan harga komoditi bahan pangan pokok.

Berikut adalah data harga rata-rata bulanan bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun komoditas yang mengalami perubahan harga di Pasar Atas di Kabupaten Sarolangun Triwulan I Bulan Januari 2025 s/d Maret 2025.

1. Harga cabe merah Bulan Januari sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami Kenaikan sebesar Rp. 60.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami Penurunan sebesar Rp. 50.000,-/Kg.
2. Harga cabe rawit Bulan Januari sebesar Rp. 50.000,-/Kg pada Bulan Pebruari mengalami kenaikan sebesar Rp. 65.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 35.000,-.
3. Harga cabe rawit merah (Geprek) Bulan Januari sebesar Rp. 75.000,-/Kg pada Bulan

Pebruari mengalami kenaikan sebesar Rp. 85.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 70.000,-.

4. Harga bawang merah Bulan Januari sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 40.000,-
5. Harga Bawang Putih Bulan Januari sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Februari stabil sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.000,-
6. Harga Gula Pasir Bulan Januari sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Februari stabil sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 19.000,-.
7. Harga Minyak Sayur Curah Bulan Januari sebesar Rp. 18.200,-/Kg pada Bulan Februari stabil sebesar Rp. 18.200,-/Kg pada Bulan Maret Stabil sebesar Rp. 18.200,-.
8. Harga Daging Ayam Bulan Januari sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 32.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 34.000,-.
9. Harga Daging Sapi/Kerbau Bulan Januari sebesar Rp. 130.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami kenaikan sebesar Rp. 150.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami penurunan sebesar Rp. 130.000,-.
10. Harga Telur Ayam Ras Bulan Januari sebesar Rp. 28.000,-/Kg pada Bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 25.000,-/Kg pada Bulan Maret mengalami kenaikan sebesar Rp. 27.000,-.

Pada awal Bulan Januari 2025 Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun tercatat mengalami inflasi 3,62. hal ini terutama dipengaruhi peningkatan harga berbagai komoditi dalam komponen inflasi inti, harga yang diatur oleh Pemerintah serta harga beberapa komoditas bahan pangan lainnya. pada Bulan Maret tercatat mengalami inflasi minggu ketiga 3,04, terutama disumbangkan oleh inflasi pada kelompok Bahan Pangan Pokok seiring dengan permintaan Masyarakat yang meningkat pada momentum liburan sekolah dan menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025.

Tekanan inflasi terutama berasal dari potensi peningkatan harga cabe merah, cabe rawit, Cabe rawit merah (cabe geprek) bawang merah, bawang putih, telur, minyak sayur, daging ayam ras, daging sapi, beras dan gula pasir, sejalan dengan dimulainya masa tanam, harga bawang merah yang saat ini masih cukup tinggi serta fluktuasi pasokan komoditas pangan lainnya sejalan dengan prakiraan cuaca yang kurang kondusif. secara tahunan Indek Perkembangan harga (IPH) pada awal Bulan Maret 2025 sebesar 4,86 atau meningkat di bandingkan pada awal Bulan Januari 3,62. Disisi lain inflasi yang lebih tinggi peningkatan harga cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek), bawang merah, bawang putih dan beras yang dipengaruhi oleh pasokan yang menurun terutama yang berasal dari luar Kabupaten Sarolangun atau diluar Provinsi Jambi.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Triwulan I Tahun 2025.**

Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada ahun 2025 di Kabupaten Sarolangun, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan

ketersediaan bahan pangan pokok agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Sarolangun. Ada beberapa permasalahan dan langkah yang dilakukan terkait pengendalian inflasi di daerah selama Triwulan I Bulan Januari 2025 sampai dengan Bulan Maret 2025 antara lain :

- Potensi cuaca yang tidak menentu musim hujan dan panas pada Triwulan I Bulan Januari s/d Maret 2025, dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga, ketersediaan barang pada beberapa komoditas bahan pangan.
- Permintaan kebutuhan Masyarakat menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 dan dapat berpotensi mendorong kenaikan harga komoditas bahan pangan di pasaran.
- Pada Tahun 2025 guna menjaga laju inflasi selama periode Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional, melaksanakan pemantauan pergerakan harga dan Stok kebutuhan bahan pangan pokok seperti : Kenaikan kebutuhan cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek) bawang merah, bawang putih, gula pasir, beras, daging Sapi, Daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras dan beras.
- Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Bahan Pangan Bersubsidi dan Operasi Pasar Gas LPG 3 Kg Bersubsidi, kebutuhan bahan pangan pokok yang saat ini mengalami kenaikan seperti kebutuhan cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek) Telur, Bawang Merah, Bawang Putih, Beras, minyak goreng, gula, daging ayam ras, daging sapi dan beras.
- Sinergi Tim TPID dengan Tim Satgas Pangan Kab. Sarolangun untuk melaksanakan Pemantauan dan Sidak ke Pasar, Distributor/Gudang /Agen untuk memastikan ketersediaan stok dan pasokan bahan pangan aman dan terkendali, memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu dalam pemasukan bahan pangan ke Kabupaten serta himbauan kepada Masyarakat untuk tidak melakukan penimbunan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN TAHUN 2025.**

Sebagai upaya Pemerintah Daerah dalam rangka melakukan stabilitas harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID melaksanakan koordinasi ke TPID Provinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan kegiatan TPID Kabupaten Sarolangun. Koordinasi juga dilakukan antar lini Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sarolangun untuk memaksimalkan kinerja dan merumuskan kebijakan yang tepat dalam pengendalian, upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi di Kabupaten Sarolangun untuk menjadi/evaluasi dan kontrol dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Sarolangun sehingga informasi dan perkembangan program TPID diperbarui disetiap saat dalam perjalanannya.

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEGIATAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN SAROLANGUN PADA TRIWULAN I TAHUN 2025**

Sesuai dengan Perintah Bapak Presiden Republik Indonesia dan arahan Bapak Menteri Dalam

Negeri Republik Indonesia Dimana diharapkan seluruh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Indonesia untuk dapat mengikuti dan melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (Rakorpusda). Dimana Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dilaksanakan setiap minggu mulai dari Bulan Oktober Tahun 2022 masih sampai dengan Bulan Maret Tahun 2025 masih tetap dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah sampai dengan adanya ketetapan atau perintah lebih lanjut dari Bapak Presiden Republik Indonesia untuk pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah.

Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Sarolangun yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Bulan Januari 2025 s/d Maret 2025 antara lain :

**A. Rapat Koordinasi (Rakor) dan High Level Meeting (HLM) yang dipimpin oleh Bapak Bupati Sarolangun/Bapak Wakil Bupati/Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun.**

1. Pada hari Senin, 13 Januari 2025, Bapak Pj. Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Senin, 20 Januari 2025 Bapak Pj. Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Sosialisasi Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis secara Zoom Meeting di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
3. Pada hari Selasa, 04 Februari 2025 Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Penandatanganan Nota Kesepakatan Tentang Kerja Sama Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Perizinan di Daerah secara Zoom Meeting dengan Mendagri.
4. Pada hari Senin, 10 Februari 2025, Bapak Pj. Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
5. Pada hari Senin, 17 Februari 2025, Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Pembahasan Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2025 secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Kerja Sekda Kab. Sarolangun.
6. Pada hari Senin, 24 Februari 2025, Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Kerja Sekda Kab. Sarolangun.
7. Pada hari Selasa, 25 Februari 2025 Bapak Wakil Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Memimpin Langsung Rapat High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Sarolangun Dalam Rangka Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025, yang di hadiri oleh Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

Pada hari Selasa, 04 Maret 2024 Bapak PJ. Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Akselerasi Sertifikasi Produk Halal secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

9. Pada hari Senin, 10 Maret 2025 Bapak Wakil Bupati Sarolangun didampingi Bapak PJ. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Pembahasan Antisipasi Cuaca Ekstrem, di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
10. Pada hari Jum'at, 14 Maret 2025 Bapak Pj. Sekretaris Daerah Menghadiri Acara High Level Meeting (HLM) dan Koordinasi TPID Provinsi Jambi Tahun 2025 Serta Penandatanganan Komitmen Bersama TPID Provinsi Jambi dengan Seluruh Bupati/walikota di Ballroom Mahligai 9 Tower Jambi di Jambi.
11. Pada hari Senin, 24 Maret 2025 Bapak Wakil Bupati Sarolangun didampingi Bapak PJ. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

## **B. RAPAT KOORDINASI (RAKOR) DIPIMPIN BAPAK STAF AHLI/ASISTEN KABUPATEN SAROLANGUN.**

Pada hari Senin, 06 Januari 2025, Tim TPID Kab. Sarolangun mengikuti Zoom Meeting Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, di Kab. Sarolangun dipimpin oleh Bapak Asisten Administrasi Setda yang dihadiri oleh Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.

## **C. GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)**

1. Pada hari Rabu, 12 Maret 2025 TPID Kab. Sarolangun melalui Dinas Ketahanan Pangan Melaksanakan Gerakan Pangan Murah "GPM" (Beras SPHP, Beras Premium, Beras Lumbo Biduk, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe Merah, Cabe Rawit dan Telur Ayam Ras) Kerjasama dengan Bulog Merangin, Kelompok Tani, Distributor Pangan dan Rumah Pangan Kita (RPK) dalam Rangka Stabilisasi Pasokan & Harga Pangan serta HBKN Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 di Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di Kedai Pangan Komplek Ruko Abadi Sarolangun.
2. Pada hari Senin, 24 Maret 2025 TPID Kab. Sarolangun melalui Dinas Ketahanan Pangan Melaksanakan Gerakan Pangan Murah "GPM" (Beras SPHP, Beras Premium, Beras Lumbo Biduk, Minyak Goreng, Gula Pasir, Bawang Merah, Bawang Putih, Cabe Merah, Cabe Rawit dan Telur Ayam Ras) Kerjasama dengan Bulog Merangin, Kelompok Tani, Distributor Pangan dan Rumah Pangan Kita (RPK) dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta HBKN Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 di Kabupaten Sarolangun yang dilaksanakan di Kedai Pangan Komplek Ruko Abadi Sarolangun.

## **D. OPERASI PASAR (OP) BERSUBSIDI.**

1. Pada hari Jum'at, 14 Maret 2025 Pemerintah Provinsi Jambi melalui Dinas Koperindag Provinsi Jambi Bekerjasama dengan Pemerintah Kab. Sarolangun melaksanakan Operasi Pasar Murah Sembako dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah di Kab. Sarolangun yang dilaksanakan Laman Basamo Kab. Sarolangun yang dipimpin langsung oleh Bapak Wakil Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Kamis, 20 Maret 2025 Bapak Bupati Sarolangun membuka langsung Operasi Pasar (OP) Sembako Bersubsidii, yang dilaksanakan oleh TPID Kab. Sarolangun melalui

Dinas Perindagkop Kab. Sarolangun bekerjasama dengan Bulog Merangin Paket Sembako Bersubsidi (Beras, gula & minyak sayur) dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Sarolangun yang dilaksanakan di Desa Sungai Baung Kec. Sarolangun.

#### **E. OPERASI PASAR (OP) GAS LPG 3 Kg BERSUBSIDI.**

1. Pada hari Selasa, 11 Maret 2025 Pemerintah Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Defa Gemilang Pratama) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Laman Basamo Kecamatan Sarolangun.
2. Pada hari Rabu, 12 Maret 2025 Pemerintah Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Pratyaksa Putra Prakasa) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Desa Sungai Baung Kecamatan Sarolangun.
3. Pada hari Rabu, 12 Maret 2025 Pemerintah Kab. Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Petro Samudra Putra) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Desa Bukit Kec. Pelawan.
4. Pada hari Kamis, 13 Maret 2025 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Puri Lampar Jaya) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kecamatan Pauh.
5. Pada hari Jum'at, 14 Maret 2025 Pemerintah Kab. Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Pratyaksa Putra Prakasa) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi yang dilaksanakan di Pasar Limbur Kecamatan Bathin VIII.
6. Pada hari Minggu, 30 Maret 2025 Pemerintah Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Dinas Perindagkop Bekerjasama dengan Pertamina (PT. Defa Gemilang Pratama) Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Gas LPG 3 Kg Bersubsidi di Kantor Camat Pauh Kecamatan Pauh.

#### **F. PEMANTAUAN/ SIDAK.**

1. Pada hari Kamis, 27 Februari 2025 BapaK Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Melaksanakan Sidak Pasar dan Gudang Sembako Guna melakukan Pemantauan dan Pengawasan Harga dan Ketersediaan Stok Komoditi Bahan Pangan Strategis di Kabupaten Sarolangun Menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1446 H Tahun 2025 di Pasar Atas Sarolangun.
2. Pada hari Kamis, 27 Februari 2025 BapaK Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun Melaksanakan Sidak Pasar Guna melakukan Pemantauan dan Pengawasan Harga dan Ketersediaan Stok Komoditi Bahan Pangan Strategis di Kabupaten Sarolangun Menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1446 H Tahun 2025 di Pasar Singkut Kecamatan Singkut.
3. Pada hari Rabu, 26 Maret 2025 Bapak Bupati Sarolangun didampingi Bapak Wakil Bupati, BapaK Pj. Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun Bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Melaksanakan Sidak Pasar Guna melakukan Pemantauan dan Pengawasan Harga dan Ketersediaan Stok Komoditi Bahan Pangan Strategis di Kab. Sarolangun Menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 di Pasar Atas Sarolangun.

#### **G. PELAKSANAAN PANEN/TANAM DAN PEMANTAUAN CABE DAN PADI, TABUR BENIH IKAN DAN PEMANTAUAN TERNAK SERTA PEMBERIAN BANTUAN.**

Pada hari Selasa, 21 Januari 2025 Bapak Pj. Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj.

1. Sekretaris Daerah, Forkopinda, Anggota TPID, Camat dalam acara Kegiatan Tanam Jagung Serentak 1 Juta Hektar di Desa Pelawan Jaya Kecamatan Pelawan.
  2. Pada hari Selasa, 21 Januari 2025 Bapak Pj. Bupati Sarolangun didampingi Bapak Pj. Sekretaris Daerah, Forkopinda, Anggota TPID, Camat dalam acara Kegiatan Panen Telur Ayam Petelur di Desa Batu Putih Kecamatan Pelawan.
  3. Pada hari Senin, 24 Februari 2025 dilaksanakan Launching Penguatan Program Pekarangan Pangan Lestari Melalui Pendekatan Terintegrasi dan Berkelanjutan dalam rangka Mendukung Ketahanan Pangan dan Program Makan Bergizi Gratis dan di lanjutkan dengan Peninjauan Tanaman Cabe, di Desa Sei Merah Kecamatan Pelawan.
  4. Pada hari Rabu, 26 Maret 2025, Kegiatan Menanam Cabe Merah Keriting di Kelompok Kembang Makmur Tabir di Kelurahan Aur Gading Kecamatan Sarolangun.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH.**

Berdasarkan telegram Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, menyelenggarakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yang dilaksanakan secara hybrid setiap hari Senin yang dimulai dari Bulan Oktober 2022 s/d Maret Tahun 2025 masih berjalan, dengan tujuan Rapat Koordinasi membahas langkah kongret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Bapak Presiden Republik Indonesia, yang diikuti oleh Provinsi, Kabupaten/Kota Kapolres, Dandim, Kajari, Perangkat Daerah seperti Anggota TPID dan OPD terkait dan pelak.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi Daerah yang efektif dan terarah memperkuat peran dan fungsi TPID Provinsi, Kabupaten/Kota didorong untuk lebih diperkuat sepanjang tahun 2025 dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisiensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **5. REKOMENDASI KEBIJAKAN INFLASI DAERAH.**



Berdasarkan hasil mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat melalui Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi, Hing Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun dan Hing Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Sarolangun pada triwulan I Bulan Januari 2025 s/d Maret 2025.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun yang mendukung pengendalian inflasi di daerah khususnya yang terkait dengan strategi 4K (Keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang Efektif) antara lain :

1. TPID Kabupaten Sarolangun akan tetap melanjutkan program yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun yang lalu.
2. Peningkatan Koordinasi secara lebih intensif antar Perangkat Daerah terkait Anggota TPID Kabupaten Sarolangun.
3. Memantau kebutuhan, memastikan ketersediaan stok dan kenaikan harga bahan pangan pokok di pasaran agar kebutuhan masyarakat terpenuhi.
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan dan Operasi Pasar (OP) bantuan sembako bersubsidi kepada Masyarakat serta Operasi Pasar Gas LPG 3 Kg bersubsidi.
5. Melakukan Koordinasi dengan Provinsi, Kabupaten/Kota tetangga, untuk saling tukar informasi perihal ketersediaan bahan pokok, produksi, distribusi dengan Kabupaten.
6. Merencanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Provinsi, Kabupaten/Kota tetangga saling tukar informasi, terkait dengan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Kebutuhan bahan pangan pokok, sistem tanam dan distribusi bahan pangan.
7. Melaksanakan pengawasan, pemantauan/Sidak harga pangan dan pembinaan terhadap distributor terkait ketersediaan bahan pangan pokok, penerapan Harga Eceran Tertinggi sesuai ketentuan yang berlaku dan memastikan jalur Distribusi tidak terganggu dan menjaga distribusi pasokan bahan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan dengan lancar sehingga stabilitas harga dapat terjaga.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah.
9. TPID Kabupaten Sarolangun memperkuat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Rapat Koordinasi di daerah, Rapat Koordinasi Provinsi dan Rapat Koordinasi Nasional, untuk mengatasi permasalahan inflasi yang terjadi di Daerah.
10. TPID Kabupaten Sarolangun akan melanjutkan semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kabupaten Sarolangun dengan berkoordinasi dengan TPID Provinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi.

Sarolangun, 17 April 2025

**Ketua Harian TPID**

**Pj. Sekretaris Daerah**

**Ttd**

**Ir. Dedy Hendry, M. Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19670317 199403 1 008